PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Andi Nurkholis Majid, NIM. 219250021, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kisah Nabi Ibrahim Mencari Tuhan"** dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Agustus 2025 M.
6 Rabi'ul Awal 1447 H.



ANDI NURKHOLIS MAJID
NIM. 219250021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kisah Nabi Ibrahim Mencari Tuhan"** yang disusun oleh Andi Nurkholis Majid, NIM: 219250021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 01 September 2025 M
8 Rabiul Awal 1447 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I..	(.....)
Pembimbing II	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah Swt. karena segala rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah Nabi Ibrahim Mencari Tuhan**” tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai suri tauladan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak terutama dari keluarga tercinta dan juga arahan/bimbingan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ibu (Arisna), Bapak (Abdul Jalil), dan keluarga berkat doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada hentinya yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M.Hum., selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurlina Jalil, SE., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan dan kritikan yang sangat bermanfaat untuk penyusun lebih teliti lagi.
5. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku penguji I dan Bapak Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang sangat bermanfaat untuk penyusun lebih teliti lagi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

7. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
8. Teman-teman seperjuangan pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis, terkhusus rekan Alfian Shaddam Syafei, S.Pd., M.Pd., dan Muhammad Zaid, S.Pd.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran diharapkan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini selanjutnya dan semoga Allah Swt. memberikan imbalan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Parepare, 30 Agustus 2025 M.
6 Rabi'ul Awal 1447 H.

Penyusun

ANDI NURKHOLIS MAJID
NIM. 219250021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**

A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya 15

B. Kajian Teori 16

C. Kerangka Pikir 23

BAB III METODE PENELITIAN **25**

A. Jenis dan Lokasi Penelitian 25

B. Sifat dan Pendekatan Penelitian 25

C. Sumber Data 25

D. Instrumen Penelitian 26

E. Teknik Pengumpulan Data 27

F. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **29**

A. Deskripsi Objek Penelitian 29

B. Hasil Penelitian 31

BAB V PENUTUP 58

A. Kesimpulan 58

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 64

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 67

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ـَ | ا ... ـَ	*Fathah* dan *alif* atau *ya>'*	a	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُو	*dammah* dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

اَلْحَقُّ : al-haqq

نُعِّمَ : nu"ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِـرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:
Fi Zilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :
دِيْنُ اللهِ : dinullah
بِاللهِ : billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْـمَةِ اللهِ : hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Andi Nurkholis Majid, 2025. Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kisah Ibrahim Mencari Tuhan. (Pembimbing I Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., dan Pembimbing II Nurlina Jalil, SE., M.Pd.). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kisah nabi ibrahim mencari tuhan dari berbagai sumber yang relevan dan menggali Nilai-Nilai pendidikan Agama yang terkandung dalam kisah Ibrahim Mencari Tuhan.

Penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan kualitatif merupakan bentuk penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Observasi, dokumentasi, dan studi pustaka atau kepustakaan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kitab-kitab Tafsir menjadi sumber data utama penelitian ini, sementara semua tulisan atau makalah lain yang berkaitan dengan topik penelitian menjadi sumber data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan deduktif.

Hasil penelitian: 1) kisah Ibrahim mencari Tuhan dapat di temukan didalam Al-Quran surah Al-An'am ayat 74-79 yang menceritakan tentang interaksi Ibrahim dengan Azar yang mempertanyakan pantasnya berhala-berhala sebagai tuhan, dan kemudian Ibrahim mengamati fenomena benda-benda langit seperti matahari, bintang dan bulan yang di-Tuhankan namun Ibrahim menolak konsep tuhan yang tenggelam maka Ibrahim meneguhkan hatinya pada pencipta langit dan bumi yakni Allah SWT. 2) Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kisah Ibrahim mencari Tuhan berupa a) Nilai pendidikan akidah, yang menunjukkan. Allah Yang Maha Kekal, artinya Dia tidak akan meninggalkan makhluk-Nya dan akan selalu bersama mereka dan memberi mereka petunjuk. Nilai aqidah juga menunjukkan keesaan Allah dan Allah tidak layak dipersekutukan dengan apa pun. b) Nilai pendidikan ukhuwah, yang menunjukkan bahwa akhlak dalam kisah Nabi Ibrahim AS adalah mulia dalam berinteraksi dengan keluarga dan kaumnya dengan bijaksana karena sikapnya yang tidak memusuhi ayahnya dan bahkan mendoakannya. c) nilai pendidikan berfikir, yang merujuk pada nabi Ibrahim AS menyampaikan kebenaran dan mengoreksi kesalahan kaumnya dalam beribadah melalui dialog, dengan menggunakan logika alih-alih egoisme dan fanatisme.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Agama Islam, Nabi Ibrahim.

ABSTRACT

***Andi Nurkholis Majid, 2025**. The Value of Islamic Religious Education in the Story of Ibrahim Searching for God. (Supervisor I: Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., and Supervisor II: Nurlina Jalil, SE., M.Pd.). This thesis aims to examine the story of Prophet Ibrahim's search for God from various relevant sources and to explore the educational values of Islam contained within the story of Ibrahim's search for God.*

Library research or qualitative literature research is the form of research t hat is employed.This study's research methodology is a philosophical pedagogical approach.Observation, documentation, and library or literature study are the met hods used to gather data.The books of Tafsir serve as the primary data source for this study, while all other writings or papers pertaining to the research topic serve as secondary data sources.Descriptive and deductive analysis are the methods of data analysis that are employed.

Research results: 1) The story of Ibrahim searching for God can be found in the Quran, Surah Al-An'am, verses 74-79, which recounts Ibrahim's interaction with Azar, who questioned the appropriateness of idols as gods. and then Ibrahim observed celestial phenomena such as the sun, stars, and moon, which were worshipped as gods, but Ibrahim rejected the concept of a god that could be submerged. Thus, Ibrahim affirmed his heart in the Creator of the heavens and earth, namely Allah SWT. (2) The educational values of Islam in the story of Ibrahim seeking God include: a) The value of religious education, which demonstrates. Allah the Eternal, meaning He will not abandon His creatures and will always be with them and guide them. The value of faith also shows the oneness of Allah and that Allah is not worthy of being associated with anything else. b) The value of brotherhood education, which shows that the character of Prophet Ibrahim AS was noble in interacting with his family and people wisely, as he did not oppose his father and even prayed for him. c) The value of critical thinking, which refers to Prophet Ibrahim AS conveying the truth and correcting the errors of his people in worship through dialogue, using logic rather than egoism and fanaticism.

Keywords: Values, Islamic Religious Education, Prophet Ibrahim.